



Available online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

## PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 9 (2), Desember 2025

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

---

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIV INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III DI MIN 15 ACEH BARAT

Anisah<sup>1</sup>, Rina Rahmi<sup>2</sup>, Nur Rohman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,  
STAIN Teungku dirundeng Meulaboh

E-mail: <sup>1</sup>nisahnisah989@gmail.com, <sup>2</sup>rina.rahmi@staindirundeng.ac.id, <sup>3</sup>nur.rohman@staindirundeng.ac.id

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa dalam implementasi model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dan untuk mengetahui apakah melalui penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III di MIN 15 Aceh Barat. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen melalui pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIN 15 Aceh Barat yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan teknik tes. Teknik analisis data menggunakan t-test, yang terlebih dahulu ditentukan nilai N-gain dari kedua data pretes dan postes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil akhir rata-rata siswa, dimana nilai rata-rata N-Gain siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran CIRC adalah 0,5 dalam kategori sedang. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, hal ini terbukti dari hasil analisa data statistik “uji t test” diperoleh hasil  $t_{table} = 2,069$  dan dari hasil perhitungan  $t_{hitung} = 14,099$ , jadi dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{table}$  maka  $t_{hitung} > t_{table}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga pernyataan  $H_a$  yang menyatakan penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III di MIN 15 Aceh Barat, diterima.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran CIRC, Kemampuan Membaca, Sekolah Dasar

### Abstract:

The aim of this research is to determine student activities in implementing the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model and to find out whether implementing the CIRC learning model can improve the reading ability of class III students at MIN 15 West Aceh. This type of research is quasi-experimental using a quantitative approach. The subjects in this research were all 24 students of class III MIN 15 West Aceh. The data collection techniques used are observation and test techniques. The data analysis technique uses a t-test, which first determines the N-gain value from both pre-test and post-test data. The results of this research show that the average final result of students, where the average N-Gain value of students using the application of the CIRC learning model is 0.5 in the medium category. This also shows that the application of the CIRC learning model can improve students' reading skills, this is proven by the results of statistical data analysis "t test" which shows that the result is  $t_{table} = 2.069$  and from the results of the t-test calculation  $t_{count} = 14.099$ , so compared between  $t_{count}$  and  $t_{table}$  then  $t_{count} > t_{table}$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so  $H_a$ 's statement which states that the application of the CIRC learning model can improve the reading ability of class III students at MIN 15 West Aceh, is accepted.

**Keywords:** CIRC Learning Model, Reading Ability, Elementary School

## 1. PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu aktivitas penting, karena dengan membaca kita dapat mengetahui dan memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam bacaan (Farida, 2015: 10). Siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia (Niliawati, et al., 2018: 24).

Keterampilan membaca menjadi paling penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia karena dengan membaca dapat membantu manusia mengetahui pengetahuan-pengetahuan dan ilmu baru sehingga manusia tersebut memiliki wawasan yang luas (Damayanti & Rohman, 2022). Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca (Farida, 2015: 11).

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya guru memilih metode atau model dalam pembelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar, siswa akan menjadi cepat bosan dan tidak tertarik untuk memahami teks yang sudah ditugaskan (Herman et al., 2025; Ilham & Rohman, 2022). Tidak sedikit pula guru yang kesulitan memilih metode, model, media seperti apa yang bisa membantu siswa untuk mempermudah dalam mempelajari hal yang dasar seperti membaca atau membaca untuk memahami suatu teks (Hasbullah, 2017: 36).

Sebagai seorang guru harus pintar dalam memilih model ataupun strategi pembelajaran yang akan dipilih dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih mudah memahami apa yang sudah ada di buku maupun apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa tidak hanya dituntut. Untuk memahami penjelasan guru tetapi juga dituntut untuk memahami materi yang ada pada buku siswa. Karena hakikatnya, tujuan dari kegiatan belajar adalah untuk mencapai tujuan pendidikan (Arin, et al., 2021: 130). Dengan adanya kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan maka diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah

model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model CIRC adalah salah satu model pembelajaran cooperative learning yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi di sekolah dasar (Aprilentina, et al., 2020: 174). Dengan menerapkan model CIRC ini diharapkan siswa kelas-kelas tinggi dapat membaca dengan baik dan dapat bekerja sama dengan kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III di MIN 15 Aceh Barat, salah satu permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan selalu berpusat pada guru, siswa kurang memahami isi bacaan sehingga mengalami kesulitan dalam proses belajar. Penggunaan metode dan model pembelajaran masih tidak maksimal disebabkan sumber belajar hanya dari buku pelajaran saja sehingga kegiatan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu apabila kegiatan diskusi atau kerja kelompok berlangsung hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan bertanggungjawab mengerjakan tugas kelompok, sehingga ada anggota kelompok yang aktif dan tidak aktif, dan pada akhirnya hasil belajar siswa rendah. Salah satu tema yang terdapat di kelas III MI adalah tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Tema ini membahas tentang ciri-ciri makhluk hidup dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. Melalui tema ini peneliti memiliki tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Para guru seharusnya menerapkan model pembelajaran yang tidak hanya membuat proses pembelajaran menarik tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran (Trisiantari & Sumantri, 2016: 64). Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil. Diawali dengan pemberian wacana pada siswa, lalu guru memberikan wacana atau sesuai dengan topik pembelajaran, kemudian siswa bekerja sama saling membaca dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana tersebut dan ditulis dalam selembar kertas serta mempresentasikan atau membaca hasil kelompok dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan secara bersama-sama (guru dan siswa) (Novika, 2016: 2).

Penelitian berkaitan dengan penerapan model pembelajaran CIRC yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatyas yang mendapatkan

bahwa dengan menerapkan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas IV SD Negeri 02 Paseban, Jumapolo, Karanganyar (Rahmatyas, 2018: 42). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Delia Delviani ditemukan bahwa penerapan model kooperatif tipe CIRC berbantuan media puzzle kalimat dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam menentukan pikiran pokok (Delia, 2019: 104).

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut adalah lebih memfokuskan pada penerapan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa dalam menentukan pikiran pokok dan dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis paragraf deskriptif. Oleh karena itu penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana fokus penelitian ini adalah penerapan model CIRC pada tema ciri-ciri makhluk hidup dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

### **Hipotesis Penelitian**

Untuk menguraikan agar penelitian ini dapat mencapai pada sarasanya dan sekaligus untuk menghindari adanya atau informasi yang kurang relevan, maka di sini penulis akan mengemukakan suatu hipotesis. Menurut (Arikunto 2017: 62), mengemukakan, "Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul".

Berdasarkan asumsi-asumsi yang diuraikan di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha: Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III di MIN 15 Aceh Barat.

Ho: Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III di MIN 15 Aceh Barat.

### **Kajian Teoritis**

#### **Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC)**

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) atau disebut juga kooperatif terpadu, membaca dan menulis termasuk salah satu tipe model pembelajaran cooperative learning (Noor, 2014: 21). Pada awalnya model CIRC diterapkan dalam pelajaran bahasa. Dalam kelompok kecil para siswa diberi suatu teks/bacaan, kemudian siswa latihan membaca atau saling

membaca, memahami ide pokok saling merevisi dan menulis ikhtisar cerita atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita atau mempersiapkan tugas tertentu dari guru (Putri, 2018: 106). Model CIRC ini adalah model pembelajaran yang memfokuskan kepada siswa untuk belajar secara individual maupun kelompok dalam mencapai tujuan dan berakhir pada pembuatan kesimpulan (Trianto, 2016: 110).

Pada dasarnya model pembelajaran cooperative learning tipe CIRC berguna melatih siswa meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan soal cerita, maka langkah yang ditempuh seorang guru mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut :

- a) Guru siap melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan siswanya dalam menyelesaikan soal cerita melalui penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe CIRC .
- b) Guru membentuk kelompok-kelompok belajar siswa (Learning Society) yang heterogen. Setiap kelompok terdiri atas 4 atau 5 siswa.
- c) Guru mempersiapkan 1 atau 2 soal cerita dan membagikannya kepada setiap siswa dalam kelompok yang sudah terbentuk.
- d) Setiap kelompok bekerja berdasarkan serangkaian kegiatan pola CIRC (Learning Society). Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok
- e) Ketua kelompok, melaporkan keberhasilan kelompoknya atau melapor kepada guru tentang hambatan yang dialami anggota kelompoknya. Jika diperlukan, guru membantuk kepada kelompok secara proporsional
- f) Ketua kelompok harus dapat menetapkan bahwa setiap anggota telah memahami dan dapat menemukan cara mengerjakan soal cerita yang diberikan guru .
- g) Guru meminta perwakilan kelompok tertentu untuk menyajikan temuan didepan kelas (Trianto, 2016: 111).

### **Kemampuan Membaca**

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Kemampuan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari kemampuan mendengarkan dan berbicara (Mulyati, 2014: 112). Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Prasetono, 2017: 54). Membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks

yang menuntut kerjasama antara sejumlah kemampuan. Untuk dapat membaca suatu bacaan, seseorang harus dapat menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya (Akhadiah, 2013: 115).

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerja sama antara sejumlah kemampuan. Kemampuan membaca siswa banyak ditentukan oleh pengalamannya membaca dan kemampuannya menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek-aspek kebahasaan, misalnya kosa kata dan struktur. Pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca siswa dalam memahami isi bacaan.

Adapun indikator kemampuan membaca adalah mampu memahami ragam teks bacaan dengan berbagai cara membaca untuk mendapatkan informasi tertentu melalui membacakan tata tertib/pengumuman, membaca cepat, membaca sekilas, dan membaca memindai teks-teks khusus serta membacakan puisi. Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam. Memiliki rasa percaya diri dan cinta tanah air tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia. Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta system pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi (Farida, 2018: 15).

## 2. METODE

### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris (Roziqin, 2014: 3).

Jenis penelitian ini menggunakan Pre-Experimental Design dengan bentuk One-Shoot Case Study (studi kasus satu tembakan) dimana dalam design penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (treatment) adalah sebagai

variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Jenis penelitian ini digunakan karena penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol (Sugiyono, 2017: 109).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III/A MIN 15 Aceh Barat Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2017: 198). Maksudnya, peneliti bekerjasama dengan guru kelas mengamati segala tindakan guru (peneliti) dan siswa pada saat berada di dalam kelas III MIN 15 Aceh Barat, ketika proses belajar mengajar pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup melalui penerapan model pembelajaran CIRC.

2. Tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam suatu situasi yang distandarisasikan, dan yang dimaksud untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar atau kerja kelompok (Arikunto, 2017: 193). Tes diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkan model CIRC pada kelas III.

3. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa lembar tes untuk hasil belajar siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan, nilai hasil belajar siswa dan foto dokumentasi penelitian.

### Teknik Analisis Data

Hasil pengumpulan data terhadap bahan, informasi serta keterangan yang didapat di olah sesuai dengan sifatnya. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu ditentukan nilai N-gain dari kedua data pre-test dan pos tes. Penentuan N-gain ini dilakukan untuk mencegah kesalahan menginterpretasikan selisih diantara kedua data. Adapun rumus Gain (Sugiyono, 2017: 100) tersebut adalah sebagai berikut:

$$N\text{-gain} (g) = \frac{S_{\text{posttest}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{maksimum}} - S_{\text{pretest}}}$$

Nilai N-gain ini dilakukan untuk melihat varian dan pola penyebaran data. Data yang memiliki varian yang sama dan terdistribusi normal akan di uji dengan menggunakan analisis uji-t.

Interpretasi *N-Gain* menurut Hake (Sugiyono, 2017: 102) disajikan pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 1:** Klasifikasi Interpretasi *N-Gain*

Besar Persentase	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Analisis data hasil belajar siswa dianalisis melalui pengujian uji-T. Adapun rumus uji-T tersebut adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t = Uji test
- X1 = rata-rata nilai hasil Postest
- X2 = rata-rata nilai hasil Pretest
- S = Simpangan baku
- n1 = jumlah siswa pada saat postests.
- n2 = jumlah siswa pada saat pretets (Sugiyono, 2017: 112).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Aktivitas Siswa dalam Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Kegiatan observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup berlangsung. Kegiatan observasi difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan ini, peneliti dibantu oleh guru kelas untuk mengamati aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Analisis data hasil observasi dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan persentase.

Besarnya persentase dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru pengamat terhadap kegiatan siswa adalah sebesar 78,3%, hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *CIRC* dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada aspek-aspek penilaian diantaranya, Siswa melakukan pembiasaan membaca 8 menit, Siswa mengingat kembali gerakan tari yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, siswa mempraktikkan gerakan tari yang digabungkan dengan sebuah nyanyian, siswa secara berkelompok berlatih menciptakan gerak kuat dan lemah dalam suatu

tarian, siswa membaca teks tentang pentingnya makanan untuk kesehatan, siswa memberikan pendapat dan menuliskan pendapat mengenai makanan yang bisa dimakan setiap hari dan sesekali terkait kandungan yang ada pada makanan tersebut, siswa berdiskusi setelah membaca teks yang ada pada buku tentang jenis-jenis makanan, syarat makanan sehat, dan juga kandungannya, siswa menuliskan pendapat pada tempat yang disiapkan, siswa berlatih kembali untuk menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik menyimpan, kemampuan siswa dalam mereflesikan hasil pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik

#### 3.2 Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III-A dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*. Adapun hasil nilai tes kemampuan membaca siswa untuk kedua model pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan pada analisis data maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dengan nilai *postest*. Nilai rata-rata *Pretest* pada kelas eksperimen adalah 56,3 dengan jumlah 1350. Hasil tes pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 18,3, yakni dari tes awal 56,3 mengalami peningkatan menjadi 74,6 dengan jumlah 1790.

#### 3.3 Uji Tingkat Efektivitas (*N-gain*)

Untuk mengetahui apakah melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III di MIN 15 Aceh Barat, dengan menggunakan Analisis uji statistik yaitu melalui analisis *N-gain*.

Hasil perhitungan *N-Gain* skor hasil belajar siswa 0,5, termasuk dalam kategori sedang. Dari 24 orang siswa, nilai *N-Gain* yang termasuk dalam kategori tinggi ada 3 orang siswa, dalam kategori sedang ada 20 orang dan dalam kategori rendah ada 1 orang. Dari data di atas dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa termasuk dalam kategori sedang.

### 3.4 Uji Hipotesis (Uji-T)

Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , atau nilai signifikansi lebih kecil 0,05, maka  $H_a$  diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , atau nilai signifikansi lebih besar 0,05, maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Berikut ini hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 2.** Hasil Uji t-test

Variabel	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Pretes	56,3				Ada
Postes	74,6	14,099	2,069	0,000	Pengaruh

Sumber: Data primer, Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,099 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pretest* dengan *post-test*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III di MIN 15 Aceh Barat, diterima

### 3.3 Pembahasan

#### a. Aktivitas Siswa dalam Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya persentase dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru pengamat terhadap kegiatan siswa adalah sebesar 78,3%, hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran CIRC dalam kategori baik. Model pembelajaran CIRC sangat membantu dalam proses pembelajaran dan berdampak positif bagi siswa dan guru. Penggunaan model CIRC dalam pembelajaran, khususnya dalam membaca digunakan untuk mempermudah kemampuan membaca siswa dalam memahami bacaan dengan saling bertukar pikiran atau pendapat dengan teman kelompoknya.

Menurut beberapa literatur dan penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan model CIRC, terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa. Penggunaan model CIRC dapat dikatakan sangat berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pembelajaran membaca dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC

dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan pendekatan kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkat soal. Sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan untuk mengajarkan kepada siswa sehingga memiliki kemampuan membaca siswa dengan benar dan tepat, serta dapat menggunakannya sesuai dengan situasi aktivitas sehari-harinya. Demikian pula dengan model pembelajaran CIRC bertujuan untuk menggiatkan peserta didik supaya aktif, mampu memiliki kebiasaan membaca.

Sebelum pelaksanaan CIRC dilakukan, anak-anak mempelajari materi pelajaran yang akan disampaikan. Sehingga saat berlangsungnya pembelajaran siswa mudah fokus dan tidak kesulitan dalam memahami materi tersebut. Sebelum pembelajaran dimulai siswa juga ada pembiasaan membaca yang diikuti oleh seluruh siswa dikelas. Meskipun membaca hanya sebentar, literasi ini bertujuan agar budaya literasi membaca dapat meningkat dan bermanfaat bagi generasi muda. Apersepsi juga perlu dilakukan sebelum pembelajaran guna untuk menarik perhatian anak agar bisa fokus ada ilmu atau pengalaman baru yang disampaikan. Adanya apersepsi ini, guna untuk meyakinkan apabila seluruh siswa dikelas sudah siap untuk menerima pembelajaran yang akan dilaksanakan

#### b. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa

Pada penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III di MIN 15 Aceh Barat. Hasil ini dapat dilihat dari hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,099 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pretest* dengan hasil *post-test*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamilah et al., yang

menunjukkan bahwa langkah-langkah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah setiap siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kerja siswa. Berdasarkan dari beberapa literatur dan penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan metode CIRC, terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penggunaan metode CIRC dapat dikatakan sangat berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan, selain itu aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan membaca juga mengalami peningkatan. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca yang telah dicapai oleh siswa, peneliti menggunakan penilaian lisan dan tulis, yaitu penilaian dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan penilaian dari hasil pengamatan kemampuan membaca siswa

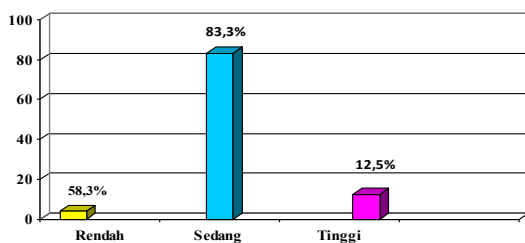
Kategori nilai N-Gain dari hasil kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Kategori N-Gain Kemampuan Membaca Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	3	12,5%
2.	Sedang	20	83,3%
3.	Rendah	1	4,2%
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer, Tahun 2023

Hasil kategori nilai N-Gain dari hasil kemampuan membaca siswa, dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut ini.



**Grafik 1.** Katageori Nilai N-Gain dari Hasil Kemampuan Membaca Siswa

Berdasarkan dari hasil grafik tersebut di atas, maka dapat dilihat kemampuan membaca siswa setelah menerapkan model pembelajaran CIRC dalam kategori rendah ada 4,2%, dalam kategori sedang ada 83,3% dan dalam kategori tinggi hanya ada 12,5%. Dari hasil tersebut, dapat

diketahui bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III MIN 15 Aceh Barat khususnya pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Setelah menggunakan model pembelajaran CIRC ini siswa dapat mengikuti kegiatan membaca dengan fokus dan teliti. Selain itu, dengan pembiasaan literasi membaca keterlibatan anak dalam membaca atau keaktifannya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat anak mengikuti kegiatan membaca dengan benar, mengerjakan tugas, serta mengikuti interaksi dengan baik. Apabila aktivitas membaca ini dilakukan secara bersama-sama di kelas maka akan timbul rasa semangat pada siswa, dibandingkan melakukan secara sendiri-sendiri.

#### 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat dampak dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menanggapi peristiwa kelas 5 SD Negeri 7 Pseksu. Setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *example non example*, maka diketahui hasil belajar siswa pada siklus 1 memiliki rata-rata 72,4. Kemudian setelah dilakukan observasi dan refleksi dilakukan tindakan berupa perbaikan pada proses belajar dengan model belajar yang selaras dengan materi. Setelah dilaksanakan siklus 2 hasil belajar siswa meningkat dengan perolehan rata-rata sebesar 83,2 dengan kategori sangat baik sehingga dapat diketahui bahwa siswa kelas V telah tuntas KKM yang telah ditetapkan sehingga hal ini mengindikasikan keberhasilan penelitian. Keberhasilan penelitian menimbulkan beberapa keinginan dalam diri penulis untuk menyampaikan beberapa saran yakni Guru mata pelajaran yang lain juga dapat mempergunakan model belajar *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* yang diselarskan dengan pelajaran yang diampu. Pada penelitian yang lain sangat diharapkan agar lebih memperluas mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *example non example* guna meningkatkan perolehan hasil belajar siswa dan guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Aktivitas siswa kelas III MIN 15 Aceh Barat dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat pada aspek-aspek penilaian diantaranya, siswa melakukan pembiasaan membaca dan kemampuan siswa dalam

mengerjakan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik

Melalui penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III di MIN 15 Aceh Barat. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil akhir rata-rata siswa, dimana nilai rata-rata N-Gain siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran CIRC adalah 0,5 dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dari hasil analisa data statistik “uji *t test*” diperoleh hasil  $t_{tabel} = 2,069$  dan dari hasil perhitungan *t-test*  $t_{hitung} = 14,099$ , jadi dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga pernyataan  $H_a$  yang menyatakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemamsuan membaca siswa kelas III di MIN 15 Aceh Barat, diterima.

#### Saran

1. Melalui model CIRC ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, maka disarankan kepada guru kelas agar dapat menggunakan model pembelajaran ini. Disarankan kepada guru, khususnya guru kelas agar lebih meningkatkan efektifitas mengajar dan lebih memperhatikan cara belajar siswa serta membimbing siswa dalam proses belajar mengajar

2. Penerapan model CIRC bukan hanya bisa diterapkan pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup saja tetapi dapat juga diterapkan pada tema-tema lain.

3. Disarankan kepada orang tua siswa agar dapat memperhatikan waktu anaknya agar dapat dipergunakan dengan baik dan pola belajar di rumah yang dibiasakan setiap harinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2020). Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Studi Literatur). In Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar.
- Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya, 16(30). 173-182.
- Aprilentina, dkk (2020), Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. Jurnal Buana Pendidikan, Vol 16 no 30, h. 173-180
- Arikunto, S. (2017). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arin Tentrem Mawati, dkk, (2021). Strategi Pembelajaran, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Damayanti, Y., & Rohman, N. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V SDIT Teuku Umar Meulaboh. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 2(2), 138–151.
- Delia Delviani (2019). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Media Puzzle Kalimat Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dalam Menentukan Pikiran Pokok. Jurnal Program Studi PGSD Kelas UPI Kampus Sumedang. 2019. Tersedia dalam, [ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/2935/1963](http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/2935/1963).
- Farida Rahim. (2105). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hasbullah. (2017). Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heni Adawiyah B.Hs, I Ketut Gading, dan Gede Wira Bayu. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa,” Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran 3, no. 2. h. 33, <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26465>.
- Herman, Bakhtiar, Rohman, N., Jamin, H., & Suandi. (2025). Manajemen Pembelajaran Berbasis Kemandirian Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.47498/Ihtirafiah.V5i1.4953>
- Ilham, I., & Rohman, N. (2022). Pembelajaran Pkn Berkarakter Di Mi Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 3204–3212
- Jamilah, S., Ismail, S., & Komaraiah, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), Vol.6. No.3. E-ISSN: 2614-4093.
- Ni Ketut Desia Trisiantari dan I Made Sumantri. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis, JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia) 5, no. 2. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8493>.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.

- Novika Anggi. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dan Kemampuan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Ngawi.,” Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia , no. 1.
- Rahmatyas Reana Mardiningsih. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Dalam Paragraf siswa Kelas IV SD Negeri 02 Paseban, Jumapolo, Karanganyar. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Tersedia dalam, [jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/1986/1477](http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/1986/1477).
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotion (circ). *Jurnal basicedu*, 4(3), 662-672.
- Roziqin. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar: *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* Vol. 3 No. 3.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2017.